

Study Deskriptif Pembelajaran IPA Terintegrasi Nilai-Nilai Qur'ani di SD Ar-Rafi Bandung

Rosiyana, Fitroh Hayati, Khambali

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

Rosiyana19ab@gmail.com, fitrohhayatiunisba@gmail.com, Khambali1989@gmail.com

Abstract—Integration learning is the merging of several subjects into one pad. The integration of learning between science and the Qur'an has been done at SD Ar-Rafi Bandung. The learning is an application of the school curriculum based on aqidah. The purpose of this research is to know: (1) Planning of science learning integrated Qur'ani values at SD Ar-Rafi Bandung, (2) Implementation of science learning integrated Qur'ani values at SD Ar-Rafi Bandung, (3) Evaluation of science learning integrated Qur'ani values at SD Ar-Rafi Bandung. The approach carried out in this research uses qualitative approach with descriptive method. Data collection techniques used in the form of in-depth interviews and documentation studies. The results of the research obtained on the planning of integrated science learning Qur'ani values were made involving science teachers and PAI in determining the paragraphs on the material. The implementation is done by reading and explaining Q.S Al-Mu'minun verse 14 by associating with the material subthema skeletons (motion system). Evaluation is done at the end of the material chapter, assessment in the form of writing exams, google forms, and videos.

Keywords—Science learning, integration, The Qur'an

Abstrak—Pembelajaran integrasi merupakan penggabungan beberapa mata pelajaran menjadi satu kepaduan. Integrasi pembelajaran antara IPA dan Al-Qur'an telah dilakukan di SD Ar-Rafi Bandung. Pembelajaran tersebut merupakan aplikasi dari kurikulum sekolah yang berbasis aqidah. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) Perencanaan pembelajaran IPA terintegrasi nilai-nilai Qur'ani di SD Ar-Rafi Bandung, (2) Pelaksanaan pembelajaran IPA terintegrasi nilai-nilai Qur'ani di SD Ar-Rafi Bandung, (3) Evaluasi pembelajaran IPA terintegrasi nilai-nilai Qur'ani di SD Ar-Rafi Bandung. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Hasil penelitian yang di peroleh mengenai perencanaan pembelajaran IPA terintegrasi nilai-nilai Qur'ani dibuat melibatkan guru IPA dan PAI dalam menentukan ayat pada materi. Pelaksanaan dilakukan dengan membacakan dan menjelaskan Q.S Al-Mu'minun ayat 14 dengan mengkaitkan dengan materi subtema skeletons (sistem gerak). Evaluasi dilakukan pada akhir bab materi, penilaian dalam bentuk ujian tulis, google form, dan video.

Kata Kunci—Pembelajaran IPA, integrasi, Al-Qur'an.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang paling mendasar dalam membentuk suatu negara. Dimana kemajuan suatu negara ditentukan oleh pendidikan yang baik. Guru dan peserta didik merupakan unsur terpenting dalam pendidikan. Pada saat ini pendidikan di Indonesia belum sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 tentang tujuan pendidikan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Dikutip dari detikNews.com, Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi menyebut tidak ada korban jiwa maupun luka dalam kejadian tawuran dengan senjata tajam yang melibatkan pelajar SD dan SMP pada Jumat (21/2/2020). Aksi tawuran sejumlah bocah itu diduga dipicu coretan vandalisme (Syahdan Alamsyah, detikNews.com, 2020).

Perilaku anak tersebut menjadi salah satu contoh kegagalan pendidikan di sekolah. Dibutuhkan pembelajaran di sekolah yang menanamkan nilai-nilai Islam.

Untuk mewujudkan manusia yang memiliki kesalehan individu dan kesolehan sosial, maka dalam proses pembelajarannya tidak hanya menyentuh aspek kognitif dan psikomotorik saja akan tetapi harus menyentuh aspek afektif siswa (Hayati, 2019, Tesis)

Selanjutnya Ahmad Tafsir menjelaskan pendidikan Islami adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar menjadi seseorang muslim yang *tafaquh fiddin* (Tafsir, 2012:43). Bimbingan yang Islami menjadi dasar pembelajaran yang harus dilakukan dalam institusi pendidikan, maka setiap pembelajaran yang didasarkan pada nilai-nilai Islami akan menumbuhkan aqidah yang kuat terhadap Allah Swt. Dengan adanya muslim yang paham akan akan ilmu agama dapat meminimalisir perbuatan negatif pada peserta didik. Pengintegrasian antara ilmu umum dan agama sejalan dengan kurikulum

2013 yang mengatur tentang pembelajaran tematik terpadu.

Mengutip dari *PikiranRakyat.com*, berdasarkan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) tahun 2008-2019 di Kemendikbud, jumlah sekolah dasar dan menengah dalam negeri sebanyak 208.456. Akan tetapi sebanyak 78.000 sekolah dasar dan menengah belum menerapkan kurikulum 2013 (Ditha Setiawan Pikiran Rakyat, 2018).

Menurut Poerwardamirta (1997) dalam Trianto (2015:35), integrasi adalah penyatuan supaya menjadi satu kebulatan atau menjadi utuh. Mengutip dari salah satu hal yang menunjang dalam penerapan pendidikan karakter adalah akses penggunaan komunikasi yang efektif dan efisien (Khambali, Journal, 2016). Pembelajaran tersebut telah diatur dalam PP.No.57 Tahun 2014 tentang Kurikulum SD, pasal 11, 1) Pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu. 2) Pembelajaran tematik-terpadu merupakan muatan pembelajaran dalam mata pelajaran Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang diorganisasikan dalam tema-tema. Salah satu sekolah yang telah melaksanakan kurikulum 2013 dengan pengintegrasian antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama dalam kurikulum dan pembelajaran diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang dapat menjadi khalifah (pemimpin) bagi dirinya sendiri maupun untuk orang lain.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perencanaan pembelajaran IPA terintegrasi nilai-nilai Qur'ani di SD Ar-Rafi Bandung.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA terintegrasi nilai-nilai Qur'ani di SD Ar-Rafi Bandung.
3. Evaluasi pembelajaran IPA terintegrasi nilai-nilai Qur'ani di SD Ar-Rafi Bandung.

II. LANDASAN TEORI

Kurikulum berisi rencana dan pengaturan mengenai pembelajaran. Didalamnya termuat isi pengajaran dan pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (Hamalik, 2014:18). Perkembangan zaman saat ini kurikulum dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan. Dengan teknologi yang semakin maju, manusia yang semakin berubah mengikuti zaman. Begitu juga kurikulum harus mengikuti perkembangan zaman. Kemudian menurut Hamalik (2013:23), pengembangan kurikulum merupakan proses perencanaan kembali kurikulum agar rencana kurikulum menjadi lebih luas dan spesifik. Proses ini berhubungan dengan seleksi dan pengorganisasian berbagai komponen situasi belajar mengajar antara lain menetapkan jadwal pengorganisasian kurikulum dan spesifikasi tujuan yang disarankan, mata pelajaran, kegiatan, sumber dan alat ukur pengembangan kurikulum yang mengacu pada kreasi sumber-sumber unit, rencana unit, dan garis pelajaran kurikulum ganda lainnya, untuk memudahkan proses belajar mengajar (Hamalik, 2013:23).

Menurut Abdul Majid Implementasi kurikulum adalah operasionalisasi konsep kurikulum yang masih bersifat potensial (tertulis) menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, implementasi kurikulum merupakan hasil terjemahan guru terhadap kurikulum yang dijabarkan ke dalam silabus dan rencana pelaksanaan (RPP) sebagai rencana tertulis (Majid, 2014:7).

Kurikulum 2013 SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I-VI. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema (Majid, 2014:122).

Pembelajaran memiliki tiga proses yang saling berkaitan pertama proses perencanaan, kedua proses pelaksanaan, ketiga proses evaluasi. Dalam pembelajaran guru dan siswa menjadi unsur terpenting. Sebelum belajar mengajar berlangsung perencanaan harus dibuat, pada saat ajaran baru dimulai. Menurut Majid 2007:15, Perencanaan merupakan membuat langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Membuat perencanaan harus mudah dan tepat sasaran. Menyusun perencanaan dapat sesuai dengan kebutuhan sesuai jangka waktu yang diinginkan.

Perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar (Rusman, 2013:6).

Pada saat pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pelaksanaan guru mengimplementasikan hal yang sudah direncanakan dalam RPP dan silabus yang sudah dibuat. Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup merupakan komponen pelaksanaan pembelajaran. (Rusman, 2013:11).

Setelah pelaksanaan pembelajaran guru akan mengevaluasi siswa dengan tujuan agar guru dapat mengetahui kemampuan setiap siswa. Setelah mengetahui hasil evaluasi mana murid yang sudah bisa dan yang belum bisa. Guru akan mencari cara agar murid yang belum bisa menjadi bisa. Evaluasi pembelajaran adalah evaluasi terhadap proses belajar mengajar. Secara sistematis, evaluasi pembelajaran diarahkan pada komponen-komponen sistem pembelajaran yang mencakup komponen *input*, yakni perilaku awal (*entry behavior*) siswa, komponen *input instrumental* yakni kemampuan profesional guru/tenaga kependidikan, yakni kurikulum (program study, metode, media), komponen administratif (alat, waktu, dana); komponen *proses* ialah prosedur pelaksanaan pembelajaran; komponen *output* ialah hasil belajar yang menandai ketercapaian tujuan pembelajaran (Hamalik, 2014:171).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Perencanaan Pembelajaran IPA Terintegrasi Nilai-Nilai Qur'ani di SD Ar-Rafi Bandung*

Perencanaan melibatkan berbagai pihak di antaranya ketua yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan guru mata pelajaran IPA. Perencanaan pembelajaran dilakukan pada awal semester sebelum pembelajaran dimulai. Kurikulum digunakan sebagai paduan guru dalam merencanakan pembelajaran integrasi. Menurut Hamalik (2014:18), kurikulum merupakan rencana pembelajaran yang berisi pengajaran dan pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.

Sekolah menggunakan paduan kurikulum nasional dan kurikulum sekolah yang disebut kurikulum berbasis aqidah. Ketua yayasan sebagai konseptor utama yang membuat rancangan kurikulum berbasis aqidah. Kurikulum tersebut berisi nilai-nilai Aqidah yang harus ditanamkan ke dalam diri peserta didik. Nilai aqidah bersumber dari ayat-ayat al-Qur'an yang dicari sesuai tema yang akan dibahas. Pengintegrasian tersebut bertujuan untuk menumbuhkan aqidah ketauhidan yang kuat terhadap Allah Swt. Menurut Majid, 2007:15, perencanaan adalah membuat langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Perencanaan merupakan membuat langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Membuat perencanaan harus mudah dan tepat sasaran. Menyusun perencanaan dapat sesuai dengan kebutuhan sesuai jangka waktu yang diinginkan.

Menurut Majid, 2014:77, model keterpaduan (integrated) merupakan model pembelajaran terpadu menggunakan pendekatan antar-bidang studi. Model ini diusahakan dengan cara menggabungkan bidang studi dengan cara menetakan prioritas kurikuler dan menemukan ketrampilan, konsep, dan sikap yang saling tumpang tindih di dalam beberapa bidang studi.

Pembelajaran IPA terintegrasi nilai-nilai Qur'ani tema animals and humans sub tema sceletons yang dihubungkan dengan Q.S Al-Mu'minin ayat 14. Pembuatan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru IPA dibantu oleh guru PAI dalam menentukan ayat al-Qur'an yang sesuai dengan tema pembelajaran. Perencanaan yang dibuat meliputi silabus, Rpp, bahan ajar, media pembelajaran, tambahannya disekolah ini Al-Quran dan hadits pada materi. Silabus IPA kelas IV membahas tiga materi, yaitu tema humans and animals, states of matter dan energy.

Silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengaturan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat (Majid, 2012:39).

Perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat

identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar (Rusman, 2013:6). Pengintegrasian pembelajaran IPA dengan nilai-nilai Qur'ani subtema sceletons (sistem gerak) dikaitkan dengan Q.S Al-Mu'minin ayat 14. Pengintegrasian ayat tersebut terdapat pada pembelajaran ke-1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan di SD Ar-Rafi dalam merencanakan proses pembelajaran sudah terencana dengan baik. Dilihat dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Kompetensi Dasar (KD), Kemudian, menyusun kalender tahunan, silabus, dan Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP), penyusunan alat evaluasi.

B. *Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terintegrasi Nilai-Nilai Qur'ani di SD Ar-Rafi Bandung*

Pembelajaran yang akan diteliti pada kelas IV bilingual 1 tema 1 yaitu Humans and Animals subtema Sceletons (sistem gerak). Pembelajaran dilakukan secara daring selama pandemi. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran berupa Zoom dan google slide. Menurut studi dokumentasi RPP, pembelajaran diawali kegiatan pendahuluan dilakukan dibuka dengan salam dan doa belajar, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran dan aspek-aspek yang akan dinilai. Kemudian Kegiatan inti, siswa menyimak penyampaian materi pada power point bersama-sama (colaboration + criticalakal thinking). Siswa membaca Q.S Al-Mu'minin:14 beserta artinya bersama-sama (Comunication). Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai makna Q.S al-Mu'minin:14 dan mengenai fungsi rangka manusia (Comunication). Siswa membuat mind map mengenai fungsi rangka manusia (creative). Terakhir kegiatan inti, guru menyimpulkan, mengapresiasi dan memberikan tindak lanjut.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup (Rusman, 2016:80). Antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan teori. Bahwa dalam RPP memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Media pembelajaran dalam pembelajaran daring (jarak jauh) menggunakan aplikasi meeting zoom, Laptop, jaringan internet yang memadai sudah sesuai untuk kelancaran pembelajaran jarak jauh. Sumber belajar buku paket IPA, al-Qur'an, dan internet.

Didalam Q.S Al-Mu'minin dijelaskan bahwa menurut tafsir Jalalain, kemudian air mani itu Kami kembangkan dalam beberapa minggu sehingga menjadi segumpal darah, dari darah kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu ada bagian dalamnya yang kami jadikan tulang belulang, dan ada bagian lain unsur daging yang Kami jadikan daging, kemudian tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging, laksana pakaian penutup tubuh,

kemudian Kami jadikan makhluk yang (berbentuk) lain, setelah ditiupkan Roh ke dalamnya, sehingga menjadi manusia yang sempurna, dapat berbicara, melihat, mendengar, berfikir yang taddinya hanya merupakan benda mati saja. Maka Maha Suci Allah, Pencipta Yang Paling Baik.

Kaitan ayat tersebut dengan materi *sceletons* (sistem gerak), bahwa sebelum memahami mengenai sistem rangka mengenai fungsi rangka siswa akan diajarkan ketauhidan terhadap Allah Swt. Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam hal penciptaan manusia. Awal penciptaan manusia dari air mani kemudian menjadi segumpal darah, segumpal daging, dari daging didalamnya terdapat tulang untuk mengokohkan bentuk manusia, tulang dibungkus kembali dengan daging hingga menjadi makhluk hidup kemudian di tiupkan roh ke dalamnya. Sehingga terbentuklah makhluk hidup ciptaan Allah Swt., yang disebut manusia. Pemilihan ayat tersebut sudah sesuai dengan tema yang dibahas.

Bahwa kerangka itu sejatinya yang menciptakan adalah Allah Swt., tetapi dalam menjelaskan makna ayat tersebut guru tidak menjelaskan menjelaskan tafsirnya. Guru dalam menyampaikan keterkaitan ayat dengan materi hanya sebatas penafsiran dari guru itu sendiri. Guru tidak mengambil rujukan tafsir Al-Qur'an dari tafsir Jalalain, tafsir Al-Maraghi atau tafsir Ibnu Katsir dll.

C. Evaluasi Pembelajaran IPA Terintegrasi Nilai-Nilai Qur'ani di SD Ar-Rafi Bandung

Untuk mengetahui hasil belajar siswa guru melakukan evaluasi pada akhir bab/tema. Dalam penilaian guru pada masa pandemi dalam bentuk ujian tulis, google form dan video". Penilaian yang dilakukan ada tiga, penilaian harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Guru melakukan evaluasi harian membuat main mapping tentang fungsi sistem gerak. Penilaian tersebut untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang di pelajari.

Jenis penilaian pembelajaran tematik terpadu dilihat dari segi alatnya terdiri atas (test) dan bukan test (non test). Sistem penilaian dengan menggunakan teknik tes disebut penilaian konvensional. Sistem penilaian tersebut kurang dapat menggambarkan kemajuan belajar siswa secara menyeluruh, sebab biasanya hasil belajar siswa digambarkan dalam bentuk angka-angka atau huruf-huruf dimana gambaran maknanya sangat abstrak. (Rusman. 2016:180).

Penilaian dengan menggunakan teknik bukan tes disebut penilaian alternatif (*alternative assessment*). Penilaian alternatif dipakai sebagai penunjang dalam memberikan gambaran pengalaman dan kemajuan besar siswa yang menyeluruh. Melalui penggunaan penilaian alternatif ini, kemajuan belajar siswa dapat diketahui oleh guru dan orang tua, bahkan oleh siswa sendiri. Hal ini sesuai dengan tuntutan penilaian autentik dalam implementasi kurikulum 2013 yaitu bahwa penilaian dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan pembelajaran

dan dilakukan dengan cara pengumpulan kerja siswa (portofolio), hasil karya (product), penugasan (project), kinerja (performance) dan tes tertulis (paper&pen). Hasil penilaian pembelajaran terpadu dengan cara tersebut berguna sebagai umpan balik bagi siswa, memantau kemajuan dan diagnosis, masukan bagi perbaikan program pembelajaran, mencapai kompetensi yang diharapkan dan memberi informasi komunikatif bagi masyarakat (Rusman, 2016:181).

Jenis penilaian dilakukan dalam bentuk bukan tes atau alternatif asesment dalam bentuk ujian tulis, google form, dan video. Penilaian dalam bentuk non tes dimana hasil penilaian berisi angka dan deskripsi kemampuan masing-masing siswa. Pada penilaian harian guru memberi tugas kerja siswa (portofolio), seperti tugas dalam membuat main map materi yang dibahas. Dalam melakukan evaluasi guru sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Dalam evaluasi pembelajaran guru hanya menilai dari segi materi IPA saja. Guru belum melakukan evaluasi dengan mengkaitkan antara materi dengan ayat terkait. Sehingga ayat Al-Qur'an yang dimasukkan dalam materi hanya sebagai pengayaan. Guru tidak mengetahui sejauh mana siswa memahami ayat tersebut dengan materi karena tidak adanya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami makna dari ayat tersebut sehingga menumbuhkan aqidah yang kuat terhadap Allah Swt.

IV. KESIMPULAN

SADSD

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada skripsi ini, dapat ditarik kesimpulan mengenai pembelajaran IPA terintegrasi nilai-nilai Qur'ani di SD Ar-Rafi Bandung:

1. Perencanaan pembelajaran IPA terintegrasi nilai-nilai Qur'ani di SD ar-Rafi Bandung. Perencanaan dibuat pada libur semester, perencanaan yang dibuat berupa Silabus dan RPP. Kurikulum yang digunakan sebagai pedoman dalam membuat keduanya. Kurikulum yang Guru melakukan rapat dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam menentukan perencanaan pembelajaran. Hal yang direncanakan berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Saat merencanakan pembelajaran dicari ayat yang terkait materi dibantu guru PAI. Berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat telah terkonsep dengan baik. Semua pihak terlibat sesuai peran masing-masing. Sehingga perencanaan pembelajaran IPA terintegrasi nilai-nilai Qur'ani sejalan dengan konsep kurikulum berbasis aqidah dengan memasukkan ayat Al-Qur'an pada semua mata pelajaran.
2. Pelaksanaan Pembelajaran IPA terintegrasi nilai-nilai Qur'ani di SD Ar-Rafi Bandung dilaksanakan pada masa pandemi menggunakan

aplikasi zoom dan google slide. Guru akan memberi password zoom kepada siswa agar dapat masuk kedalam grup pembelajaran zoom. Siswa telah diberitahukan sebelumnya supaya ketika jadwal pembelajaran siswa sudah tergabung dalam grup zoom. Jadi tidak ada siswa yang terlambat karena siswa sudah siap untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Kegiatan pendahuluan dilakukan dengan guru memberi salam, membaca doa menyiapkan siswa dengan memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan inti dilakukan dengan membacakan Q.S Al-Mu'minun beserta artinya secara bersama-sama. Kemudian guru menjelaskan makna ayat dan mengaitkan dengan materi yang dibahas. Setelah itu guru menjelaskan materi tentang sistem gerak pada manusia. Lalu guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat map mapping tentang fungsi rangka. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas kemudian kegiatan penutup guru melakukan refleksi melakukan tanya jawab kemudian salam penutup.

Berdasarkan pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sudah terealisasikan dengan baik sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Guru menyampaikan kaitan antara ayat Al-Qur'an dengan materi sudah sesuai.

3. Perencanaan Evaluasi IPA terintegrasi nilai-nilai Qur'ani di SD Ar-Rafi Bandung

Evaluasi dilakukan pada penilaian harian penilaian tengah semester, penilaian akhir semester. Penilaian dilakukan ketika materi setiap bab telah selesai. Penilaian berupa test tulis, google form dan video. Evaluasi dilakukan hanya terkait materi saja. Secara keseluruhan evaluasi yang dilakukan sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Akan tetapi pengintegrasian antara materi dan ayat tidak ada penilaian untuk mengetahui peningkatan aqidah siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Majid, A. (2014), *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Cet.2. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- [2] Hamalik, O. (2013). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [3] Majid, A. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media.
- [4] Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [5] Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. Rusman, (2013). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo.
- [7] Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo
- [8] Rusman. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik Dan Penilaian*. Cet.2. Depok: Raja Grafindo Persada.
- [9] Tafsir, A. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

- [10] Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [11] Hayati, Fitroh. *Kurikulum Integratif mata pelajaran Fikih dan Aqidah Akhlak untuk membentuk kesalahan sosial: Penelitian di SMP Plus AlAqsha Jatinangor kabupaten Sumedang SMP Al Amanah Cinunuk dan SMP Plus Bakti Nusantara Cileunyi kabupaten Bandung*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.
- [12] <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/tadib/article/view/2032>
- [13] [Http://kbbi.web.id/ilmu.html](http://kbbi.web.id/ilmu.html)
- [14] https://www.kompasiana.com/aahakim/kurikulum-2013-dan-sekolah-islam-terpadu_552fbcfb6ea834a42b8b4585(diakses pada tgl 18 oktober 2019 pukul 11.00 WIB)
- [15] <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4916712/bocah-sd-tawuran-bawa-celurit-disdik-sukabumi-tidak-ada-korban>